

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia membuat masyarakat menyadari bahaya dari produk-produk yang mengandung bahan kimia. Saat ini masyarakat lebih tertarik menggunakan produk berbasis organik. Beberapa contoh bahan yang bersifat organik misalnya adalah padi organik dan pupuk organik (Winarno, 2002). Leiwakabessy dan Sutandy (2004) menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan bahan makanan yang bersifat organik tersebut masyarakat mulai melakukan sistem pertanian organik, sistem ini memanfaatkan pupuk organik yang diproduksi kelompok-kelompok tani baik atas bantuan pemerintah ataupun diproduksi secara mandiri.

Kebutuhan pupuk organik yang meningkat tentu saja harus diimbangi dengan populasi sapi yang menghasilkan feses sebagai bahan baku pupuk organik. Sumatera Barat merupakan provinsi dengan pertumbuhan sapi yang terus meningkat menurut data Badan Statistik Sumatera barat total populasi pada tahun 2020 mencapai 417.029 ekor. Sumatera Barat belum banyak melakukan pengolahan pupuk sedangkan populasi ternak di Sumatera Barat cukup tinggi, apabila feses dari ternak itu diolah menjadi pupuk organik secara intensif maka akan meningkatkan pemanfaatan pupuk organik asal ternak dan meningkatkan kesejahteraan petani dan peternakan di Sumatera Barat.

Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota di Sumatera Barat yang memiliki populasi ternak yang cukup tinggi khususnya ternak ruminansia pada tahun 2017 mencapai 5.675 ekor. Perkembangan pengolahan pupuk organik di

Payakumbuh ini sendiri masih banyak peternak belum memanfaatkan feses ternak menjadi pupuk organik. Payakumbuh memiliki banyak lahan pertanian, yang membutuhkan pupuk dalam jumlah besar maka dari itu pengolahan pupuk organik sangat bagus untuk meningkatkan produktivitas tanaman pertanian dan meningkatkan pendapatan bagi peternak dan petani.

Usaha pengolahan pupuk organik di kota Payakumbuh cukup banyak, salah satunya Koperasi Serba Usaha. Koperasi serba usaha terletak di kelurahan Padang Tiakar, Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh, Sumatera Barat berdiri pada tahun 2012. Pembuatan pupuk organik dimulai pada pertengahan tahun 2012, Koperasi Serba Usaha didirikan oleh Bapak Dr. Herman dan dikelola oleh Bapak Irwandi dengan 6 orang tenaga kerja, koperasi ini berfokus membuat pupuk organik saja dan tidak mempunyai ternak, pemilik membeli feses ke peternak yang ada di Payakumbuh. Produksi feses yang dilakukan di tempat ini mencapai 25-30 ton/bulan dan sudah mempunyai banyak pelanggan tetap di sekitaran Payakumbuh, angka ini terbilang lebih tinggi dibandingkan tempat pengolahan lain di Kota Payakumbuh yaitu Bumi Luhur Farm yang tiap bulan memproduksi pupuk organik sebanyak 8-10 ton/bulan sehingga Koperasi Serba Usaha ini menarik untuk diteliti bagaimana bauran pemasarannya (*marketing mix*).

Bauran pemasaran merupakan perangkat yang penting diketahui agar dapat mempengaruhi konsumen selain itu informasi bauran pemasaran juga sangat penting bagi konsumen dalam melihat keputusan pembeliannya. Berdasarkan hasil prasarvei dari konsumen yang membeli produk Koperasi Serba Usaha terkait bauran pemasaran (*Marketing Mix*) telah didapatkan hasil bahwa terkait produk, pupuk organik yang diproduksi di Koperasi Serba Usaha merupakan pupuk organik

yang bagus, hal ini didukung dengan penelitian mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Pupuk organik tersebut memiliki kandungan Nitrogen 2,77%, Fosfor 1,22%, Kalium 1,83%, Bacillus 5,85×10<sup>4</sup> / ML-SPM5, Lacto Bacillus 2,96×10<sup>6</sup>/ ML-SPM dan sudah uji coba pertanian seperti cabe, jagung dan lain-lain dan hasilnya bagus. Dan pendapat konsumen terkait kemasan, sebaiknya lebih diperbarui lagi karena harus memiliki inovasi agar konsumen lebih tertarik.

Bauran harga pada usaha pupuk organik ini dijual masih sesuai dengan harga pasaran. Harga pupuk organik di Koperasi Serba Usaha sekitar Rp. 1.400/kg, menurut konsumen harga tersebut sudah sesuai dengan kualitas yang didapatkan, dan sesuai dengan harga pasar pupuk organik Payakumbuh berkisar Rp.1.000-1.500/kg. Penjualan pupuk di Koperasi Serba Usaha ini biasanya diletakkan ke dalam karung yang berisi 20 kg dan 40 kg.

Bauran tempat/distribusi Koperasi Serba Usaha berada di tengah kota dekat kantor SAMSAT Kota Payakumbuh. Namun lokasi Koperasi Serba Usaha tidak memiliki tanda/rambu pengenal tempat sebagai penunjuk arah menuju lokasi. Konsumen melakukan pembelian hanya dijemput ke tempat, dan tidak ada sistem antar karena tidak adanya kendaraan untuk operasional. Sementara tanda penunjuk dan plang informasi usaha bisa menjadi suatu upaya promosi yang dapat membantu koperasi dalam periklanan secara tidak langsung. Konsumen yang membeli pupuk ini kebanyakan dari daerah Taram dan melakukan pembelian di koperasi serba usaha karena rekomendasi dan informasi dari mulut ke mulut atas pengalaman pakai oleh lingkungan di sekitarnya.

Promosi untuk memasarkan produk ini sebenarnya sudah dilakukan di media elektronik dan media sosial, namun menurut pendapat konsumen, promosi

yang dilakukan Koperasi Serba Usaha masih kurang, karena konsumen mengetahui informasi terkait produk masih langsung dari koperasinya sendiri dan beberapa konsumen lain berdasarkan pengalamannya dalam menggunakan pupuk organik tersebut. Promosi sangat bisa menarik konsumen dari berbagai daerah. Pada saat sekarang ini media sosial mempunyai peran penting bagi promosi produk karena bisa memperluas pasar dan menyebarkan informasi produk kepada calon konsumen. Maka dari itu harus dilakukan promosi yang terus-menerus agar konsumen tertarik membeli produk yang dihasilkan.

Mengetahui persepsi konsumen sangatlah penting, agar tidak terjadi kesenjangan persepsi antara perusahaan dengan konsumen. Maka dari itu perlu dilakukan pemantauan dan pengukuran terhadap kepuasan konsumen merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Hal ini dikarenakan agar dapat memberikan umpan balik dan masukan mengenai faktor apa saja yang membuat konsumen merasa puas ataupun tidak puas terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengevaluasinya dalam rangka pengembangan dan implementasi strategi untuk meningkatkan kepuasan konsumen dimasa yang akan datang (Ibnularoby, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan adanya potensi dalam pengembangan usaha dan pemasaran pupuk organik yang layak dikembangkan di Sumatera Barat khususnya Kota Payakumbuh dimana terdapatnya salah satu usaha yang mengolah limbah feses ternak menjadi pupuk organik. Untuk mengembangkan dan memasarkan pupuk organiknya tentu harus diketahui bauran apa saja yang berperan dan bauran mana yang perannya paling menonjol dalam pemasaran produk pupuk organik tersebut. Berdasarkan latar belakang,

permasalahan, dan potensi di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP BAURAN PEMASARAN (MARKETING MIX) PUPUK ORGANIK DI KOPERASI SERBA USAHA KOTA PAYAKUMBUH”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi konsumen terhadap bauran pemasaran (*Marketing Mix*) pupuk organik di Koperasi Serba Usaha kota Payakumbuh?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bauran pemasaran (*Marketing Mix*) pupuk organik di Koperasi Serba Usaha kota Payakumbuh.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat tentang produk pupuk organik.
2. Sebagai bahan masukan bagi produsen atau peternak dalam upaya peningkatan mutu pupuk organik, khususnya peternak kota Payakumbuh.
3. Agar dapat menjadi bahan referensi penelitian lebih lanjut bagi para kalangan peneliti.

